

BAB 6

ADMINISTRASI DAN PELAPORAN K3

6.1 Administrasi K3

Pekerjaan administrasi K3 terdiri dari 2 (dua) kelompok, yaitu administrasi internal dan administrasi eksternal. Administrasi internal adalah administrasi yang digunakan oleh organ-organ perusahaan dalam mengatur interaksi antar organ dalam perusahaan, sedangkan administrasi eksternal adalah administrasi yang mengatur hubungan perusahaan dengan pihak luar terkait. Kedua jenis administrasi tersebut merupakan dua hal yang saling terkait dengan erat.

6.1.1 Internal

Terdapat manfaat utama dari administrasi / dokumentasi sistem manajemen K3, antara lain :

- a. Komunikasi informasi. Dokumentasi merupakan suatu alat untuk menyalurkan dan mengkomunikasikan informasi. Jenis dan pengembangan dokumentasi akan tergantung pada keadaan produk dan proses perusahaan, derajat formalitas dari sistem komunikasi, tingkat keterampilan komunikasi dalam perusahaan dan kultur perusahaan,
- b. Bukti dari kesesuaian terhadap persyaratan-persyaratan, bahwa hal-hal yang direncanakan telah secara aktual dilaksanakan,
- c. Sumbangan pengetahuan, agar menyebarluaskan dan memelihara pengalaman perusahaan. Contoh : spesifikasi teknik dan gambar teknik yang terdokumentasi dengan baik, akan dapat digunakan sebagai landasan untuk design dan pengembangan inovasi baru.

Dokumentasi dalam sistem K3, sebaiknya mencakup :

- a. Pernyataan kebijakan K3 perusahaan
- b. Manual K3
- c. Prosedur-prosedur K3
- d. Dokumen-dokumen lainnya, misalnya :
 - 1) Peta proses, diagram alir proses dan/atau deskripsi proses,
 - 2) Struktur organisasi,
 - 3) Spesifikasi-spesifikasi yang merupakan dokumen yang menyatakan persyaratan-persyaratan,
 - 4) Hasil pengujian,
 - 5) Hasil komunikasi internal,

- 6) Jadwal produksi,
- e. Catatan-catatan, berupa :
- 1) Hasil peninjauan ulang,
 - 2) Hasil pendidikan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman, kompetensi personil,
 - 3) Hasil audit dan tindak lanjutnya, internal maupun eksternal,
 - 4) Hasil-hasil dari tindakan korektif,
 - 5) Hasil-hasil dari tindakan pencegahan
 - 6) Risalah rapat dan laporan-laporan

6.1.2 Eksternal

Dalam membangun manajemen K3, suatu perusahaan akan berinteraksi dengan pihak-pihak luar perusahaan. Untuk mendukung aktifitas ini, perusahaan diharuskan menggunakan administrasi yang sistematis, sehingga kegiatan di lapangan bisa dijalankan dengan lancar dan mempunyai kemampuan telusur yang memadai.

Pihak-pihak luar yang harus dihubungi oleh suatu perusahaan, bila perusahaan tersebut mengerjakan pekerjaan konstruksi di suatu tempat tertentu adalah :

a. Dinas Tebaga Kerja Kantor Wilayah

Keberadaan Kantor Wilayah Dinas Tenaga Kerja ini berada di tingkat Propinsi, dalam kaitan ini keterkaitan kerja bipartit antara pusat perusahaan dan Kantor Wilayah Dinas Tenaga Kerja harus selalu dijalin pembinaan dan pengawasan berjalannya K3, semua ini bertujuan untuk membangun manajemen K3 sebagaimana yang diharapkan oleh undang – undang.

Sebagai tindak lanjut pembinaan agar pelaksanaan K3 berjalan dengan baik diperlukan pengawasan yang baik dan terpadu.

Pada kondisi ini sistem administrasi yang harus selalu dapat dipantau ke efektifannya, dan dilaporkan secara rutin semua kegiatan penyelenggaraan kegiatan K3 kepada DINAS TEBAGA KERJA KANTOR WILAYAH oleh pusat perusahaan. Pelaporan yang dilaksanakan setiap periode tertentu (tiap tiga bulan).

Laporan ini berisi tentang data perusahaan secara umum, keberadaan dan kegiatan P2K3 di perusahaan. Dengan cara ini, maka instansi pemerintah terkait mempunyai data tentang K3 yang ada di wilayah kerjanya, serta dapat memantau semua aktifitas K3.

Bentuk–bentuk pelaporan diberikan contoh pada bagian 6.2. Pelaporan K3, berikutnya.

b. Suku Dinas Tenaga Kerja (Sudinnaker)/ setempat

Sebelum melakukan aktifitas pekerjaan di lapangan, pihak proyek wajib melapor dan mendaftar ke SUKU DINAS TENAGA KERJA setempat, karena SUKU DINAS TENAGA KERJA adalah instansi pemerintah yang berwenang dan bertanggung jawab menangani masalah K3. Sebagai bukti dari kegiatan ini adalah diterimanya Surat Pendaftaran proyek ke SUKU DINAS TENAGA KERJA setempat dan diterimanya surat penerimaan/konfirmasi dari SUKU DINAS TENAGA KERJA setempat.

c. Astek

Sesuai dengan ketentuan pemerintah, suatu perusahaan atau proyek yang mempekerjakan tenaga kerja lebih dari 10 orang wajib melindungi tenaga kerjanya melalui suatu program asuransi tenaga kerja (AS TEK). Sebagai bukti dari pelaksanaannya adalah diterimanya polis asuransi berikut kuitansi pembayaran preminya.

d. Asuransi Lain

Ada proyek-proyek tertentu, didalam dokumen kontraknya mewajibkan kontraktor untuk membayar polis asuransi construction all risk (CAR) atau personal accident (PA). Yang dimaksud dengan CAR adalah ditujukan untuk bangunan/ fisik proyek dan peralatan kerjanya, sedangkan PA ditujukan pada petugas/ orang yang melaksanakan pekerjaan.

Kadang-kadang PA juga ditujukan kepada petugas dari manajemen konstruksi (MK). Sebagai bukti dari pelaksanaannya adalah diterimanya polis asuransi berikut kuitansi pembayaran preminya.

e. Kimpraswil

Untuk proyek-proyek tertentu, seperti proyek-proyek sipil perlu mendatangkan alat-alat berat. Apabila kondisi jalan dan keadaan jembatan yang akan dilalui oleh transportasi alat berat tersebut relatif kecil, maka diperlukan ijin dari pemerintah setempat, dalam hal ini instansi yang berwenang adalah DINAS KIMPRASWIL setempat. Dinas ini adalah instansi yang paling mengetahui spesifikasi teknis jalan dan jembatan yang berada di wilayah kerjanya.

f. Laik Pakai

Hal ini ditujukan terhadap pesawat angkat dan pesawat angkut meliputi perencanaan, pembuatan, pemeliharaan, peredaran, pemakaian,

perubahan dan/ atau perbaikan teknis nya seperti pemeliharaan. Keterangan laik pakai untuk pesawat angkat dan pesawat angkut memerlukan rekomendasi dari DEPNAKER. Sebagai bukti pelaksanaannya adalah adanya surat keterangan laik pakai dari instansi berwenang (DEPNAKER).

g. Surat Ijin Operasi (SIO) dan Sertifikat Keterampilan Kerja

Hal ini ditujukan terhadap operator pesawat angkat, pesawat angkut dan peralatan konstruksi lainnya. SIO atau Sertifikat Keterampilan untuk operator pesawat angkat ,pesawat angkut dan peralatan konstruksi lainnya memerlukan pengesahan atas dari DEPNAKER atau institusi yang diberi kewenangan untuk menerbitkan SIO atau Sertifikat Keterampilan tersebut.

h. Pemerintah / Lingkungan setempat

Pemerintah setempat (MUSPIDA) yang dimaksud, terdiri dari unsur Departemen Dalam Negeri (lurah, ca mat, bupati, walikota), Kepolisian (polsek, polwil, polda), dan TNI (babinsa, koramil, kodim). Ketiga unsur diatas adalah instansi-instansi aparat negara yang mengendalikan mekanisme pemerintahan dan keaman an/ketertiban umum.

Pemerintah/lingkungan setempat harus diberi laporan tentang keberadaan/adanya kegiatan proyek, karena akan menyangkut banyak tenaga kerja yang umumnya para pendatang, banyak nya kendaraan keluar/masuk membawa material, adanya kegiatan-kegiatan di luar kegiatan rutin yang terkadang dapat mengganggu kelancaran/ketenangan kegiatan rutin yang sudah ada.

Sebagai bukti pelaksanaannya adalah adanya surat pemberitahuan ke pemerintah lingkungan setempat dan sudah ada konfirmasinya.

6.2 Pelaporan K3

Sebagaimana dijelaskan pada bagian 6.1.2.1 dan 6.1.2.2.Pelaporan K3 baik ke tingkat SUKU DINAS TEBAGA KERJA setempat,maupun ke DINAS TEBAGA KERJA KANTOR WILAYAH dilakukan secara berkala dan rutin dengan menggunakan sarana formulir yang telah disiapkan, pelaporan penyelenggaraan kegiatan K3 ini harus disahkan oleh pengawas ketenagakerjaan bidang K3 Konstruksi di SUKU DINAS TEBAGA KERJA setempat, atau DINAS TEBAGA KERJA KANTOR WILAYAH.

Khusus bagi daerah – daerah yang tidak memiliki pengawas dari SUKU DINAS TEBAGA KERJA setempat, atau DINAS TEBAGA KERJA KANTOR WILAYAH maka pengesahan laporan untuk sementara dapat dilakukan oleh Ahli K3 Konstruksi yang berada di perusahaan dimana kegiatan K3 sedang dijalankan.

Untuk perusahaan yang mempunyai proyek – proyek dengan didukung oleh sub kontraktor kelas menengah / kecil, maka Kegiatan pelaporan ini dapat dilakukan secara berjenjang melalui sub kontraktornya, dan harus mendapat pengesahan Ahli K3 Konstruksi yang berada di kontraktor induk dimana kegiatan K3 sedang dijalankan, dengan catatan tanggung jawab kegiatan K3 di tempat berlangsungnya kegiatan konstruksi secara keseluruhan menjadi tanggung jawab kontraktor induknya (main contractor), bentuk – bentuk pelaporan diberikan sebagai berikut ini.

LAMPIRAN : BENTUK LAPORAN ADMINISTRASI K3 KONSTRUKSI**DAFTAR ISIAN K-3
PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN
K3
PROJEK KEGIATAN
KONSTRUKSI BANGUNAN****MEMBANGUN
MANUSIA KARYA**

Nama Projek :

Lokasi :

Kodya/Kabupaten :

Propinsi :

DATA PROJEK

- | | | |
|---|---|----------------------------------|
| 1. Nama Projek | : | |
| 2. Lokasi | : | |
| 3. Pemberi Tugas | : | |
| 4. Perencana Konstruksi | : | |
| 5. Pengawas Konstruksi | : | |
| 6. Pelaksana Konstruksi | : | |
| 7. Luas Lahan | : | |
| 8. Luas Bangunan | : | |
| 9. Subkontraktor | : | |
| (dapat ditambah pada lembar tersendiri) | | |
| 10. Mulai Pekerjaan | : | |
| 11. Jumlah Tenaga Kerja | : | |
| a. Tetap | : | WNA Orang |
| | : | WNI Orang |
| b. Borongan/harian lepas | : | Orang |
| 12. Selesai Pekerjaan | : | |
| 13. Wajib Laport Per 01/08: ada/tidak ada | : | |

Dibuat oleh:

CHEKLIST UNTUK PENGAWASAN
TEMPAT KERJA KEGIATAN KONSTRUKSI BANGUNAN

- 1 Nama Poyek :
 2 Lokasi/alamat :
 3 Pelaksana Konstruksi (kontraktor) :
 4 Item yang diperiksa/diamati sbb :

No.	ITEM YANG DIPERIKSA/DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<u>A. Umum</u>			
1	Apakah kontraktor telah melapor kepada Depnaker sesuai pasal 2 Per.01/Men/80			
2	Apakah kontraktor telah memiliki Wajib Lapor sesuai UU.No.7/1981			
3	Apakah semua pekerja harian lepas dan atau borongan dari subkon telah mendapat perlindungan Jamsostek			
4	Apakah kontraktor/subkon mempunyai ijin penyimpangan waktu kerja			
5	Apakah memiliki Poliklinik dilokasi proyek, bila ada beberapa petugas kesehatan yang aktif			
6	Apakah Proyek mempunyai petugas K3/Construction Safety Officer yang telah bersertifikat			

7	Apakah Proyek memiliki organisasi K3 (Unit K3/P2K3) atau Safety Comitee			
8	Apakah Safety Officer atau Safety Comitee memiliki program K3 untuk pelaksanaan proyek			
9	Apakah Safety Officer atau Safety Comitee memiliki kegiatan-kegiatan antara lain: a. Safety talk b. Rapat-rapat K3 - Harian - Mingguan - Bulanan c. Prosedur kerja setiap tahapan pekerjaan d. Supervisi dan inspeksi e. Tersedia checklist/safety patrol f. Petugas piket g. Kegiatan kampanye K3: lomba K3, kebersihan, disiplin dll h. Tindakan sanksi			
10	Apakah cukup disiapkan alat-alat perlengkapan dan alat pelindung diri (PPE) serta jumlahnya: a. Helm b. Sepatu kerja c. Tali Pengaman d. Masker las e. Penutup mulut f. Sarung tangan g. Pakaian kerja h. Kaca mata las i. Jaring pengaman j. Terali pengaman			

11	<p>Apakah ada dipasang rambu-rambu dan poster:</p> <p>a. Papan pengumuman untuk tata tertib</p> <p>b. Poster-poster K3</p> <p>c. Rambu-rambu atau papan-papan peringatan seperti tanda: awas bahaya, tanda bahan mudah terbakar</p> <p>d. Tanda Kode petunjuk arah</p> <ul style="list-style-type: none"> - MCK - Tandu - Mushola - Kantin - Bak sampah induk - Kotak P3K - Tempat istirahat - Air minum - Klinik - Ruang Safety Comitte 			
12	<p>Adakah kesiapan kontraktor dalam pencegahan dan penanggulangan bila terjadi kebakaran dan sarana penanggulangan kebakaran antara lain APAR apakah sudah dipasang pada tempat/lokasi yang rawan kebakaran?</p>			
	<p><u>B. Tempat Kerja dan Tata Ruang</u></p>			
1	<p>Apakah lokasi/tempat kerja kegiatan konstruksi telah dilengkapi dengan pagar pengaman dengan keadaan baik</p>			
2	<p>Lokasi proyek konstruksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luas tanah : m2 - Bangunan : m2 			

	- Jumlah lantai : lantai			
	- Jumlah basemen : lantai			
3	Apakah penempatan peralatan dan bahan cukup teratur			
4	Apakah keadaan lingkungan kerja cukup baik/rapi: a. Penerangan b. Ventilasi c. Kebersihan			
5	Apakah semua struktur bangunan dan peralatan kerja, mesin-mesin, pesawat dan peralatan kerja telah mendapat ijin pemakaian dari Depnaker: a. Motor diesel genset b. Tower Crane c. Mobil Crane d. Fork lift e. Passangerhoist f. dll			
6	Apakah operator-operator alat-alat/pesawat angkat telah memiliki sertifikat atau SIO sesuai Per.01/Men/1989: a. Jumlah : orang b. Nama : Klas: Nama : Klas: Nama : Klas:			
7	Lain-lain			
8	Diperiksa pada tanggal:			

Diterima oleh :

Diperiksa tgl,

.....

Pihak kontraktor :

Diperiksa Oleh :

Nama :

Nama :
.....

DEPARTEMEN TENAGA KERJA R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
DAN PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. No. 51 - JAKARTA

Kotak Pos 4872 Jak. 12048 Telp. 5255733 Pes. 600 - Fax (021) 5253913

01	Laporan No.:	Form : KONT - 001
WAJIB LAPOR PEKERJAAN/PROYEK KONSTRUKSI BANGUNAN		
<p>Sebagaimana dimaksud Pasal 2 Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI. No. Per. 01/Men/1980 tentang K pada Konstruksi Bangunan sebagai pelaksanaan Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.</p>		
1	Nama Proyek bangunan	
2	Lokasi Proyek	
3	Jenis Proyek	
4	- Pelaksana Konstruksi/Kontraktor Utama (Main Kontraktor)	
	- Nama Pemimpin Proyek	
	- Jabatan	
	- Alamat Kantor	
	- Wajib Laport Ketenagakerjaan	
	- Perlindungan Jamsostek	
	- S I U J K	
5	- Pemberi Tugas/Kerja	
	- Alamat	
6	- Pengawas Konstruksi (Konsultan Pengawas)	

	- Alamat Kantor			
	- Pimpinan/Penanggu jawab			
7	Bagian pekerjaan/proyek yang dikerjakan oleh Subkontraktor (Data lengkap dapat diuraikan dalam lembar tersendiri)			
	Jenis Pekerjaan	Sub Kontraktor	Nama Sub Kontraktor	
	7.1 Persiapan dan pondasi	Ya/Tidak		
	7.2 Gedung/Strukture	Ya/Tidak		
	7.3 Mekanikal dan Elektrikal (M&E), meliputi:	Ya/Tidak		
	- Power Plant/genset	Ya/Tidak		
	- Instalasi pipa air (plumbing)	Ya/Tidak		
	- Instalasi tata udara	Ya/Tidak		
	- Instalasi proteksi kebakaran	Ya/Tidak		
	- Instalasi penyalur petir	Ya/Tidak		
	- Instalasi lift	Ya/Tidak		
	7.4 Pekerjaan Finishing	Ya/Tidak		
8	Jumlah pekerja yang akan dipekerjakan selama pekerjaan konstruksi/proyek berlangsung (Data lengkap dapat diuraikan dalam lembar tersendiri)			
	Jumlah Pekerja: () orang	WNI	Org.	WNA
		L	Org.	L
		P	Org.	P
9	Lama Proyek: Tahun (bulan)			
10	Pekerjaan proyek dimulai pada:			
11	Tahapan Pekerjaan/Schedule	Waktu Pelaksanaan		
	- Persiapan dan pondasi			
	- Gedung/Structure			
	- Instalasi Listrik			

	- Gedung/Structure			
	- Mekanikal dan elektrikal (M & E)			
	- Power palnt/genset			
	- Instalasi pipa air (plumbing)			
	- Instalasi lift			
	- Instalasi tata udara			
	- Instalasi proteksi kebakaran			
	- Instalasi penyalur petir			
	- Sipil			
	- Finishing			
	- Hand out/penyerahan			
12	Fasilitas alat, pesawat, mesin dan perlengkapan kerja yang tersedia atau dipergunakan dalam pekerjaan konstruksi/proyek (Data lengkap dapat diuraikan dalam lembar tersendiri)			
	<i>Jenis Alat/Perlengkapan</i>	<i>J u m l a h</i>	<i>Sertifikat Nomor</i>	<i>Kondisi</i>
	- Kantor Proyek			
	- Pembangkit tata udara/ventilasi			
	- Instalasi Penerangan			
	- Mobil Crane			
	- Tower Crane			
	- Hoisting Lift			
	- Mesin Pancang/alat pneumatic			
	- Power Shovel/Excavator			
	- Perancah			
13	Bahan-bahan berbahaya yang terdapat pada lingkungan tempat kerja/proyek			
14	Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang tersedia:			
	<i>Jenis Fasilitas K3</i>	<i>J u m l a h</i>	<i>Sertifikat Nomor</i>	<i>Kondisi</i>
	- Safety helmet			

	- Safety shoe			
	- Sarung tangan			
	- Safety belt			
	- Safety Net (jaring pengaman)			
	- Ear plug/ear muff			
	- Masker			
	- Geogles			
	- Poliklinik/Rumah Sakit Rujukan			
15	Unit K3 (P2K3/Safety Committee):			
	- Nama			
	- Jabatan			
	- Anggota-anggota			
16	Usaha-usaha K3 yang akan dilakukan: (Prosedur lengkap dapat diuraikan dalam lembar tersendiri)			
	14.1. Panduan K3	Ada/Tidak		
	14.2. Program K3	Ada/Tidak		
	14.3. Penyuluhan K3	Ada/Tidak		
		<p>Jakarta,, 1997</p> <p>Pelaksana Konstruksi (Kontraktor Utama)</p> <p>_____</p> <p>Site Manager</p>		

- 1 Lembar warna putih dikirim ke Kantor Departemen Tenaga Kerja.
 - 2 Lembar warna biru Arsip Kontraktor/Pelaksana Konstruksi.
Lembar warna merah dikirim ke Depnaker Pusat Cq. Direktorat
 - 3 Pengawasan Norma K.
 - 4 Lembar warna hijau dikirim ke Kanwil Departemen Tenaga Kerja.
 - 5 Lembar warna kuning dikirim ke kacab. PT. Jamsostek (Persero).
-

DATA LENGKAP SUB KONTRAKTOR
MASING-MASING JENIS PEKERJAAN

1	Nama Sub Kontraktor						
	Jenis Pekerjaan						
	Nama Penanggung Jawab						
	Nama Sub Kontraktor						
2	Data Tenaga Kerja/Pekerja	WNI		WNA		Jumlah	Kualifikasi
		L	P	L	P		
	- Management dan Staf						
	- Supervisor/Pengawas						
	- Foreman/Mandor						
	- Petugas K3/Safety Officer						
	- Operator Crane/Forklift						
	- Juru Las						
	- Pekerja/tenaga kerja						
3	Data Pesawat, alat, mesin-mesin perlengkapan kerja	Jumlah		Sertifikat Nomor		Kondisi	
	- Genset						
	- Mobil Crane						
	- Tower Crane						
	- Hoisting Lift						
	- Power Shovel						
	- Excavator						
	- Mesin Pancang						
	- Perancah/Scaffolding						
<u>Catatan:</u>							
Dapat diisi sesuai jenis pekerjaan							

4	Unit K3/Safety Commite:				
	- Nama				
	- Jabatan				
	- Anggota-anggota				
5	Fasilitas K (K3) yang tersedia:				
	Jenis Fasilitas K3	Jumlah	Sertifikat Nomor	Kond isi	
	- Safety helmet				
	- Safety shoe				
	- Safety belt				
	- Safety Net				
	- Ear Plug/Ear Muff				
	- Geogles				
	Mengetahui: Kontraktor Utama (Main Kontraktor)	200 Sub Kontraktor		
	_____		_____		

DEPARTEMEN TENAGA KERJA R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
DAN PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. No. 51 - JAKARTA
 Kotak Pos 4872 Jak. 12048 Telp. 5255733 Pes. 600 - Fax (021) 5253913

Lanjutan

CHEKLIST UNTUK PENGAWASAN
TEMPAT KERJA KEGIATAN KONSTRUKSI BANGUNAN

- 1 Nama Proyek :
- 2 Lokasi/alamat :
- 3 Pelaksana Konstruksi :
- (kontraktor)

No.	ITEM YANG DIPERIKSA/DIAMATI	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	2	3	4	5
I	Layout/tata ruang lokasi: - Kantor proyek - Gudang bahan material - Kantor proyek - Pos keamanan - Poliklinik - Kantin - Kamar MCK - Rute lalu lintas kendaraan - Tempat parkir - Rute jalan orang keluar/masuk			
II	Tempat dan lingkungan kerja: - Penerangan			

	<ul style="list-style-type: none"> - Ventilasi - Corong peluncur - Penyanggah - Tempat penyimpanan bahan 			
III	<p>Lokasi dan keadaan peralatan/mesin-mesin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pesawat-pesawat angkat: <ul style="list-style-type: none"> a. Perizinan b. Keadaan c. Pemeriksaan terakhir d. Data teknik (jenis, Nomor seri, pabrik pembuatan, kapasitas) e. Pemilik - Pesawat-pesawat tenaga/genset: <ul style="list-style-type: none"> a. Perizinan b. Keadaan c. Pemeriksaan terakhir d. Data teknik (jenis, Nomor seri, pabrik pembuatan, kapasitas) e. Pemilikan - Mesin-mesin perkakas yang ada 			
IV	<p>Fasilitas K (K3):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peralatan perlindungan diri (PPE) - Kotak P& K - Peralatan evaluasi/penyelamat - Peralatan pemadam kebakaran - Jala pengaman (Safety net) 			

- Tempat perlindungan di atas kepala			
--------------------------------------	--	--	--

V	<p>Prosedur K (K3):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peraturan-peraturan, pedoman teknik petunjuk pelaksana - Jadwal meeting K3/Unit K3/P2K3/Pemimpin Proyek - Jadwal supervisi - Program pembinaan K3 - Prosedur pemeriksaan kesehatan tenaga kerja - Pelatihan K3 bagi mandor/operator, anggota pengurus unit K3/P2K3/petugas K3 			
VI	<p>Upaya-upaya perlindungan K (K3):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terhadap bahaya jatuh/penadah/palang pengaman/Safety belt - Terhadap kejatuhan benda/jala pengaman/Safety net/pagar sementara - Terhadap robohnya bagian bangunan - Terhadap kebakaran (regu balakar) - Terhadap kebisingan - Dll 			
VII	<p>Prosedur pelaporan kepada instansi terkait:</p>			

	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar identifikasi sumber bahaya yang dapat diduga dari tiap tahap pekerjaan - Wajib lapor pekerjaan - Perlindungan norma kerja (upah, jam kerja, lembur dan jamsostek) 			
VIII	Lain-lain:			
IX	Syarat-syarat yang harus dilaksanakan oleh kontraktor (syarat-syarat yang diberikan oleh Pengawas K3)			
X	Tanggal pemeriksaan:			1998
		Diperiksa oleh :		
		Nama/Nip :		
		Jabatan :		
		Tanda tangan :		

